

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

1. Subjek penelitian adalah seorang laki-laki yang dirawat dengan dagnosa medis stroke non hemoragik berusia 57 tahun mengeluh sulit menggerakkan ekstremitas kiri. Hasil pemeriksaan fisik klien mengatakan kepalanya terasa pusing dan badan terasa lemas, kekuatan otot menurun, pergerakan ekstremitas menurun. Didapati GCS 15 E4 M6 V5 *composmentis*, tekanan darah 144/102 mmHg.
2. Pelaksanaan tindakan keperawatan sesuai dengan rencana tindakan keperawatan ROM pasif sesuai dengan SOP, dilakukan selama 3 hari berturut-turut dilakukan 3 kali sehari dengan waktu 30 menit. klien dan keluarga melakukan penerapan ROM pasif secara mandiri.
3. Setelah dilakukan penerapan ROM pasif dalam masalah keperawatan gangguan mobilitas fisik teratasi sebagian ditandai dengan peningkatan kekuatan otot ekstremitas kiri atas dari 2 menjadi 4, kekuatan otot ekstremitas bawah dari 2 menjadi 4, dan rentang gerak meningkat dari tidak mampu menggerakkan menjadi mampu menggerakkan secara aktif dan mampu melawan tahanan.
4. Tindakan penerapan ROM pasif dapat menurunkan masalah keperawatan gangguan mobilitas fisik.

#### **B. Saran**

Berdasarkan hasil karya tulis ilmiah ini, maka saran yang dapat diberikan penulis adalah sebagai berikut..

##### a. Bagi penulis

Sebagai bahan masukan dalam melakukan asuhan keperawatan stroke dengan pendekatan intervensi yaitu penerapan rom pasif.

b. Bagi Rumah Sakit

Sebagai masukan dalam pelaksanaan praktek pelayanan keperawatan khususnya dengan pendekatan intervensi penerapan rom pasif untuk meningkatkan kekuatan otot pada pasien stroke non hemoragik.

c. Bagi pasien dan keluarga

Membantu klien dan keluarga dalam menambah pengetahuan tentang penerapan ROM Pasif pada pasien stroke non hemoragik yang mengalami masalah gangguan mobilitas fisik dan modifikasi lingkungan yang dapat dilakukan untuk mencegah komplikasi yang akan timbul.